

# KLIPING BERITA

RABU, 20 JULI 2022



# BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**Drs. Asrul**  
Wakil Walikota  
Padang Panjang

**H. Fadly Amran, BBA**  
Walikota Padang Panjang



# bangga  
melayani  
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA





# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Nama Media : Harian Singgalang



SERAHKAN Wawako Asrul didampingi Sekdako Sonny Budaya Putra dan pimpinan baznas menyerahkan biaya pendidikan kepada pegawai Puskesmas Busur. (thomas baznas)

### Diserahkan Wawako Baznas Bantu Biaya Pendidikan Anak Pegawai Puskesmas Busur

PD. PANJANG - SINGGALANG

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padang Panjang menyerahkan bantuan program Padang Panjang Cerdas kepada Mariliana Saragih, pegawai Puskesmas Bukit Surungan.

Bantuan tersebut digunakan untuk biaya kuliah dua orang anaknya di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dan Poltekkes Kemenkes Sorakarta.

Bantuan zakat tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Walikota Asrul didampingi oleh Sekdako Sonny Budaya Putra, Kepala Dinas Kesehatan dr. Faizah, serta sejumlah pimpinan baznas di kantor Dinas

Kesehatan.

Mariliana Saragih merupakan seorang single parents dengan enam orang tanggungan anak. Ia termasuk mustahiq karena pegawai golongan rendah (II B). Ia dibantu zakat sebesar Rp13 juta.

Wawako Padang Panjang berterimakasih kepada baznas yang telah meringankan beban pegawai yang butuh bantuan dan berharap agar dana tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

"Saya atas nama Pemerintah Kota Padang Panjang mengucapkan banyak terimakasih kepada baznas yang telah meringankan beban pegawai kita yang benar-benar membutuhkan. Semoga dana tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya hingga pendidikan anak beliau selesai dan menjadi orang-

orang yang sukses," ujar Asrul. Usai menerima bantuan, Mariliana sosok menangis haru. Ia pun mengucapkan syukur kepada Allah dan terimakasih kepada baznas atas bantuan yang diterima untuk anak-anaknya.

"Sebagai penerima saya sangat bersyukur sekali adanya program bantuan pendidikan ini dari baznas dan bantuan tersebut akan saya gunakan untuk membayar uang semester, biaya baju dan biaya KKN serta biaya masuk kuliah anak saya. Saya berharap semoga anak-anak saya dapat lanjut kuliah dengan dana zakat tersebut," ucap Mariliana.

Mariliana menambahkan dua anaknya yang menerima beasiswa tersebut yaitu atas nama Anisa Dea yang sedang kuliah di Universitas Syiah Kuala, Ju-

rusan Fakultas Kedokteran Hewan semester 7. Yang kedua, Natsya Fitri di Poltekkes Kemenkes Sorakarta D3 Terapi Okupasi.

"Mudah-mudahan program ini bisa berlanjut untuk seterusnya. Karena ini sangat membantu bagi kami yang jadi orang tua tunggal," harapnya.

Pertengahan pekan lalu, baznas telah mendistribusikan dana zakat Program Padang Panjang Cerdas, sehat dan peduli kepada 103 orang mustahiq di Masjid Tahfid Pasar Baru. Total dana yang disalurkan Rp203.275.000.

Dana zakat itu diserahkan secara simbolis oleh Walikota H. Fadyly Amran Dt. Paduko Malano. Salah satu penerima simbolis adalah Rahmi Aulia Syafitri, alumni SMAN 2 yang diterima kuliah di Turki. (205)

### Wako Fadyly Amran Serahkan Bantuan Bibit Durian

PADANG PANJANG - Walikota Padang Panjang H. Fadyly Amran Datuak Paduko Malano menyerahkan bantuan bibit durian kepada Kelompok Tani Agroforestry Aro Sepakat, Kelurahan Koto Katik, Senin (18/7). Bantuan tersebut diterima anggota kelompok yang diwakili oleh Budiman.

Wako Fadyly menyampaikan, bantuan ini merupakan Program Kampung Durian dari Kementerian Pertanian RI dalam pikir anggota DPR RI asal Sumbang, Hermanto. "Pergunakanlah bibit ini dengan baik, semoga nanti bisa berkembang dan dapat meningkatkan hasil maksimal," katanya.

Pada kesempatan itu, Wako Fadyly juga berbineang-bineang terkait kendala dan permasalahan yang dialami kelompok tani dalam berbudidaya tanaman. Dengan kolaborasi banyak pihak dan pembinaan berkesinambungan pihak terkait, ia berharap kendala itu dapat diatasi.

Sementara itu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), Ade Nafritas Anas menyampaikan, bantuan bibit durian ini diserahkan sebanyak 1.000 batang dengan jenis varietas Kromo Banyumas. Bantuan ini merupakan program untuk pengembangan kampung buah di Kelurahan Koto Katik.

"Kita berharap dari program ini nanti adanya peningkatan ekonomi bagi masyarakat Koto Katik, khususnya Kelompok Tani Agroforestry Aro Sepakat dan bisa menjadi salah satu destinasi agrowisata di Padang Panjang di masa yang akan datang," katanya. (205)

### Wako Fadyly Kukuhkan Tim Percepatan Penurunan Stunting

PADANG PANJANG - Walikota Padang Panjang H. Fadyly Amran Datuak Paduko Malano mengukuhkan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Kota Padang Panjang, di Auditorium Mufan, Senin (18/7).

TPPS diketuai Wakil Walikota Asrul, Wakil Ketua I Sonny Budaya Putra (Sekdakol), Wakil Ketua II Rusdianto (Kepala Bappeda), Wakil Ketua III dr. Dian Puspita Fadyly Amran (Ketua TP-PKK Kota), dan Sekretaris Osman Bin Nur (Kepala DSPPKBPPPA).

Dalam sambutannya Wako Fadyly mengatakan, dengan masih tingginya angka stunting di Kota Padang Panjang, sangat dibutuhkan tim untuk menangani penurunan stunting ini dengan kolaborasi dari semua pihak.

"Dalam penanganan stunting ini, kita memerlukan kolaborasi dengan membentuk TPPS ini. Kita juga harus melibatkan masyarakat dalam upaya penurunan stunting. Hari ini kita kukuhkan TPPS ini agar angka stunting di Kota Padang Panjang bisa turun dengan cepat," ujarnya.

Ia juga mengatakan, dengan banyaknya program penurunan stunting yang sudah dilakukan, namun angka stunting ini masih tinggi. Hal ini tentunya perlu dilakukan lagi analisa lebih mendalam mengenai permasalahan stunting ini.

Usai melaksanakan pengukuhan, TPPS juga mengikuti konsolidasi penurunan stunting dengan tiga narasumber, yakni Ketua TP-PKK Kota Dokter Dian dengan pembahasan "Peran PKK Mengatasi Stunting", Kepala Bappeda dengan pembahasan "Kebijakan Pemerintah dalam Penurunan Stunting", dan perwakilan BKKBN Provinsi Sumbang mengenai "Pemetaan Intervensi Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting (Pensi Pending)".

Ikut hadir dalam pengukuhan itu Wakil DPRD Yulus Kaisar, unsur Forkopimda, Sekretaris Perwakilan BKKBN Sumbang, kepala OPD, camat, dan undangan lainnya. (205)

### Belajar Pengelolaan Medsos, Kominfo Solok Kunjungi Kominfo Padang Panjang

PADANG PANJANG - Dinas Kominfo Kota Padang Panjang, Senin (18/7) kembali kedatangan tamu. Kali ini, instansi yang datang adalah Dinas Kominfo Kota Solok. Mereka datang untuk belajar manajemen informasi media sosial (medsos).

Kedatangan rombongan yang dipimpin Kabid Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Alwi Dudi itu disambut Kepala Dinas Kominfo Padang Panjang H. Ampera Salim, didampingi Sub Koordinator Pengelolaan Informasi Publik, Harry Sulistio.

Alwi Dudi menyampaikan, tujuan mereka ke Kominfo Padang Panjang adalah untuk koordinasi dan konsultasi mengenai pengelolaan medsos dan kegiatan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Pengelolaan medsos di Kominfo Padang Panjang sejauh ini sangat baik.

"Kita salut melihat pengelolaan medsos Kominfo Padang Panjang, karena sudah centang biru. Ini sungguh luar biasa bagi kami. Lantaran itulah kami belajar ke sini," sebutnya.

Selain itu, katanya, pihaknya ingin mengetahui teknis pelaksanaan pembinaan KIM di Padang Panjang. "Apalagi di saat pandemi seperti ini, dan yang kami ketahui ada sekitar delapan KIM di sini. Jumlah ini hampir sama dengan jumlah KIM di Kota Solok. Selain itu, kami juga mau belajar bagaimana mengelola videotron," sebutnya.

Menanggapi itu, Harry Sulistio menyebutkan, manajemen pengelolaan medsos Kominfo Padang Panjang dikelola dengan dibantu tim redaksi yang mengadopsi pola kerja redaksi media mainstream. Ada pembagian tugas yang jelas layaknya redaksi media massa.

Sementara itu untuk KIM, katanya, Kominfo Padang Panjang tetap melakukan pembinaan, baik datang langsung ke lokasi ataupun melalui virtual.

"Untuk videotron, Padang Panjang memiliki Perwako No.5 Tahun 2018 tentang Tarif Retribusi Pemakaian Fasilitas Videotron. Alhamdulillah, hingga saat ini semuanya dikelola dengan baik," sebutnya. (205)

### Wako Fadyly Amran akan Kukuhkan Pengurus BWI Padang Panjang

PADANG PANJANG - Pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Padang Panjang periode 2022-2025 melakukan audiensi dengan Walikota H. Fadyly Amran Datuak Paduko Malano, Senin (18/7) di ruang kerjanya.

Selain melaporkan komposisi pengurus yang baru, kedatangan mereka untuk melaporkan rencana pelantikan. Walikota sendiri siap mengukuhkan dan memfasilitasi pengukuhan dalam waktu dekat ini.

"Dengan terbentuknya kepengurusan baru ini, sesuai dengan permintaan Bapak semua, kami akan mengukuhkan dan akan terus mendukung BWI. Dan Insya Allah kita akan bantu juga untuk memfasilitasi kegiatan tersebut," ujar walikota.

Jupagni, yang menjadi ketua BWI terpilih, melakukan audiensi bersama kepengurusan yang baru mengatakan, pihaknya meminta arahan dan bimbingan kepada Wako Fadyly atas kepengurusan BWI yang baru ini.

"Kami meminta arahan dan bimbingan kepada Bapak untuk kepengurusan BWI ke depannya. Kami juga akan mengusulkan kegiatan-kegiatan yang relevan sesuai dengan bidang bersama OPD yang terkait nantinya," tutur Jupagni.

Ia juga mengatakan, dalam waktu dekat akan melakukan pertemuan pengurus baru untuk membahas program kerja BWI. "Kita akan rumuskan segera program, namun tentunya tetap dibutuhkan masukan dari pihak terkait," ujarnya. (205)

### 57 Mustahiq Terima Zakat Rp121 Juta dari Baznas Padang Panjang

Padang Panjang, Singgalang

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padang Panjang kembali menyalurkan zakat beberapa program. Selasa (19/7) di Mushala Nurul Ikhwan, Terminal Kantin. Sebanyak 57 mustahiq menerima zakat dengan nominal berbeda yang totalnya senilai Rp121.125.000.

Rinciannya, 52 mustahiq menerima zakat Program Padang Panjang Cerdas, tiga mustahiq Program Padang Panjang Sehat dan dua mustahiq Program Padang Panjang Peduli.

Ketua Baznas Kota Padang Panjang, Syamsuarni didampingi Wakil Ketua IV Jasrman dan Kepala Sekretariat Raffles Sama menyampaikan, zakat yang disalurkan ini berasal dari muzakki, baik ASN, pengusaha dan masyarakat lainnya di Padang Panjang.

Dikatakannya, Baznas bersama Pemko melalui program



ZAKAT - Ketua Baznas Kota Padang Panjang, Syamsuarni didampingi Wakil Ketua IV Jasrman dan Kepala Sekretariat Raffles Sama menyerahkan zakat secara simbolis kepada salah seorang mustahiq, Selasa (19/7). (Kominfo)

Padang Panjang Cerdas ini bercita-cita dapat meningkatkan sumberdaya manusia mewujudkan Padang Panjang sebagai kota pendidikan. "Mudah-mudahan lima enam tahun ke depan akan terlihat dampak positif dari Program Padang Panjang Cerdas ini," harapnya. Kepada mustahiq, pihaknya mengingatkan untuk zakat Padang Panjang Cerdas ini agar memanfaatkannya betul-betul untuk biaya pendidikan.

"Program Padang Panjang Cerdas ini disalurkan hanya ketika awal semester genap dan ganjil. Jadi kelola uang ini memang untuk membiayai sekolah dan kuliah anak kita. Jangan disimpangkan dana ini untuk hal lain di luar keperluan tersebut," imbauanya.

Pihaknya juga berharap di Kota Padang Panjang tidak ada anak-anak yang terancam pendidikannya karena faktor ekonomi. "Tugas kami adalah mengelola. Kami siap melayani. Ketika ada hal tersebut, silahkan datang ke Baznas, kami siap melayani," sampainya.

Salah seorang mustahiq penerima zakat Program Padang Panjang Cerdas mengungkapkan rasa syukur adanya program tersebut. "Alhamdulillah saya sangat terbantu Program Pd. Panjang Cerdas ini untuk membayar uang kuliah saya di Kota Bukittinggi," ucapnya. (205)



PENGURUS - Wako Fadyly Amran sedang berdialog dengan pengurus BWI Kota Padang Panjang, Senin (18/7) di ruang kerjanya. (Kominfo)





Nama Media : Harian Posmetro Padang

## Buka Musda IV DPD PPNI

# Fadly Amran Imbau Perawat Tingkatkan Kualitas Pelayanan



lebih mudah menghadapi.

Musda IV DPD PPNI ini juga menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan dengan tema "Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK". Dengan menghadirkan keynote speaker, Anggota Komisi IX DPR RI, Dr. Edy Wuryanto, M.Kep dengan tiga orang narasumber lainnya.

Ketua DPD PPNI Padang Panjang, Ns. Ade Devita, S.Kep, MM, M.Kes juga menyampaikan, tema yang diangkat pada seminar nasional keperawatan kali ini merupakan permintaan dari teman-teman nakes.

"Peningkatan mutu dan kualitas nakes di Padang Panjang sangat kita butuhkan agar masyarakat benar-benar terlayani dengan baik, dan nakes kita ini kebanyakan masih honorer. Inilah alasan kami mengangkat tema "Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK", semoga status dari teman-teman kita ini jelas ke depannya," tuturnya.

Ikut hadir di acara ini, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, sekretaris Dinas Kesehatan, direktur RSUD, pimpinan Yarsi Padang Panjang, serta undangan lainnya. (rmd)

**HADIRI MUSDA**— Wali Kota Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menghadiri kegiatan Musyawarah Daerah IV-2022 Dewan Pengurus Daerah.

**PDG.PANJANG, METRO**  
Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano imbau perawat yang ada di Kota Padang Panjang harus terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan pelayanan. Hal itu disampaikan Wako Fadly saat membuka kegiatan Musyawarah

Daerah IV-2022 Dewan Pengurus Daerah (DPD) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Padang Panjang di Auditorium Mifan, Selasa (19/7).

"Sesuai dengan tema acara 'Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK', jadi kami imbau kepada semua perawat untuk ter-

us meningkatkan kualitasnya dengan mengikuti seminar-seminar yang akan menambah ilmu pengetahuan. Untuk PPPK, kita imbau untuk mendata tenaga kesehatan (nakes) yang masih honorer dan akan diusahakan menjadi PPPK," ujarnya.

Fadly juga mengatakan,

pihaknya terus menerima aspirasi dari nakes dan pihak terkait juga sudah mendata nama-nama nakes. Sekali lagi dirinya mengimbau para nakes untuk mengulang kembali ilmu-ilmu yang sesuai dengan profesi masing-masing. Agar ke depannya, jika dibutuhkan tes nakes, bisa

Satu-satunya di Sumbar

## Forum Anak Padangpanjang bakal Terima Anugerah KPAI 2022

**PDG.PANJANG, METRO**  
Forum Anak Kota Padang Panjang merupakan satu-satunya di Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan pada Anu-

gerah KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) Tahun 2022. Dengan kategori Forum Anak dengan Dedikasi Tinggi dan Kepedulian pada Perlindungan Anak.

Masuknya Forum Anak Padang Panjang sebagai nominasi dalam anugerah ini, terungkap dalam audiensi Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano

dengan Forum Anak di ruang kerjanya, Senin (18/7).

"Alhamdulillah dengan nominasi yang didapatkan, semoga adik-adik Forum Anak terus menunjukkan ke-

majuan dengan banyak mendapatkan penghargaan," ujar Wako Fadly. Penyerahan penghargaan tersebut akan digelar pada 21 Juli ini di Hotel Red Top Jakarta. (rel)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

# Dinilai Gagal, DPRD Minta Kadisdik Ganti

**Padangpanjang, Padek**—Mengamati tahun berjalan beberapa waktu belakangan, Komisi III DPRD Padangpanjang menilai manajemen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Padangpanjang gagal.

Wakil Ketua Komisi III DPRD Padangpanjang, Hukemri menyebutkan berdasarkan hasil kunjungan lapangan ditemukan fakta pihak dinas terkait tidak mengakomodir kepentingan jenjang pendidikan menengah (SMA).

"Banyak permasalahan yang dialami anak-anak Padangpanjang di tingkat SMA. Meski secara administratif merupakan kewenangan provinsi, bukan berarti kita tutup mata. Banyak hal yang bisa kita lakukan dengan menjalin kerja sama, namun hingga saat ini tidak ada gebrakan yang kongkrit dari dinas," ujar Hukemri, Senin (18/7) kemarin.

Beberapa diantaranya disebut Hukemri, persoalan pembagian zonasi yang masih belum proporsional dan soal bantuan pengangaran. Dirinya menilai pihak dinas tidak komunikatif dengan provinsi terkait kepentingan pendidikan anak-anak Padangpanjang di

SMA. "Keterangan pihak SMA, provinsi malah menyerahkan ke pihak kota seperti apa maunya. Namun kata mereka, dinas kita tidak pernah ikut membahas dan memikirkan. Salah satunya soal usulan pembagian zonasi, serta usulan optimalisasi lokal reguler," terang Hukemri.

Melihat perkembangan dua tahun belakangan, Hukemri menilai kepala dinas gagal menjalankan fungsi dan tegas minta diganti. "Pemko harus melihat dan menyikapi ini dengan tegas. Jika perlu diganti saja," tegas Hukemri.

Sementara Kepala Disdikbud Padangpanjang, M Ali Thabrani mengaku jajarannya telah bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi). Termasuk kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA. "Khusus untuk PPDB SMA, kita dari dinas sangat intens berkomunikasi dengan pihak dinas provinsi. Hasilnya saat ini seluruh anak Padangpanjang dapat diterima di SMA negeri dengan adanya penambahan sekolah reguler di tiga SMA yang ada," jawab Thabrani tegas. (wrd)

## Tekan Stunting, Pemko Bentuk TP2S

**Padangpanjang, Padek**—Menyikapi masih tingginya angka *stunting* di Padangpanjang, Pemerintah Kota (Pemko) mengambil langkah kongkrit membentuk tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) dan dikukuhkan di Auditorium Mifan, Senin (18/7) kemarin.

TPPS diketuai Wakil Wali Kota Asrul, Wakil Ketua I, Sonny Budaya Putra (Sekdako), Wakil Ketua II, Rusdianto (Kepala Bappeda), Wakil Ketua III, Dian Puspita Fadly Amran Ketua TP-PKK Kota, dan Sekretaris Osman Bin Nur (Kepala Dinsos P2KB3A).

Wali Kota Padangpanjang Fadly mengatakan, Pemko terus fokus mengentaskan *stunting* yang masih tercatat 20 persen di kota berjuluk Serambi Mekkah itu. Namun hingga saat ini dia kutunya, angka *stunting* masih tergolong tinggi. "Dalam penanganan *stunting*, kita memerlukan kolaborasi dengan membentuk TPPS ini. Serta juga melibatkan masyarakat dalam upaya penurunan *stunting*. Hari ini kita kukuhkan TPPS ini

agar angka *stunting* di Kota Padangpanjang bisa turun dengan cepat," ujar Wako Fadly.

Pada kesempatan itu dirinya juga mengatakan, dengan banyaknya program penurunan *stunting* yang sudah dilakukan, namun angka *stunting* ini masih tinggi. Menyikapi itu Pemko perlu lakukan lagi analisa lebih mendalam tentang permasalahan tersebut. "Program-program kita sudah berjalan dengan baik, namun masih ada anak-anak kita yang *stunting*. Inilah menjadi tugas dan fungsi dari TPPS yang barusan dikukuhkan untuk mendata anak *stunting* ini. Dan ini merupakan tugas pertama dengan menganalisa apa permasalahan dari anak-anak tersebut. Apakah itu masalah dari lingkungan, makanan, gizi maupun orang tuanya sendiri," pungkas Wako Fadly. (wrd)





# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## Padangpanjang Raih Juara 1 PAAREDI



Juga Raih Juara Tertib  
Administrasi dan UP2K

**JON KENNEDI**

*Harian Rakyat Sumbar*

Kontingen TP-PKK Kota Padangpanjang raih juara pertama Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital (PAAREDI) Pokja 1 Kategori Kota pada lomba Gerakan PKK Tingkat Provinsi tahun 2022. Pada lomba itu, Kelurahan Ngalau, Kecamatan Padang Panjang Timur menjadi perwakilan Kota Padangpanjang.

Hal ini ditumukkan pada kegiatan pembukaan Jambore Kader PKK Berprestasi XIX dan Peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-50 Tingkat Provinsi Sumatera Barat, Selasa (19/7) di Gor Rang Agam, Lubukbasung, Kabupaten Agam yang dibuka Gubernur, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P Datuak Marajo.

Piala untuk juara tersebut, diserahkan langsung oleh Ketua TP-PKK Provinsi Sumbar, Harneli Mahyeldi yang diterima Ketua TP-PKK Kota Padangpanjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP.

Selain mendapat juara pertama pada Pokja 1, Kota Padangpanjang juga meraih juara 2 Tertib Administrasi PKK dan harapan 1 UP2K (Pokja 2) kategori kota.

Usai penyerahan piala, Dokter Dian mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kader-kader PKK Kota Padangpanjang yang sudah bekerja keras dalam Lomba Gerakan PKK Tingkat Provinsi Sumatera Barat ini. (ned)

**WAKIL** Kota Padangpanjang meraih juara 1 PAAREDI pada Jambore Kader PKK Tingkat Sumbar di Kabupaten Agam.

## Perawat Diminta Tingkatkan Kualitas Pelayanan

**Padangpanjang, Rakyat Sumbar**—Wakil kota Padangpanjang Fadly Amran meminta perawat yang ada di Kota Padangpanjang harus terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan pelayanan.

Hal itu disampaikan Fadly saat membuka kegiatan Musyawarah Daerah IV-2022 Dewan Pengurus Daerah (DPD) Perawatan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Padangpanjang di Auditorium Mifan, Selasa (19/7).

"Sesuai dengan tema acara 'Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK' jadi kami imbau kepada semua perawat untuk terus meningkatkan kualitasnya dengan mengikuti seminar-seminar yang akan menambah ilmu pengetahuan. Untuk PPPK, kita imbau untuk mendata tenaga kesehatan (nakes) yang masih honorer dan akan diusahakan menjadi PPPK," ujarnya.

Fadly juga mengatakan, pihaknya te-

rus menerima aspirasi dari nakes dan pihak terkait juga sudah mendata nama-nama nakes. Sekali lagi dirinya mengimbau para nakes untuk mengulang kembali ilmu-ilmu yang sesuai dengan profesi masing-masing. Agar ke depannya, jika dibutuhkan tes nakes, bisa lebih mudah menghadapinya.

Musda IV DPD PPNI ini juga menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan dengan tema "Revolusi Tenaga Ke-

sehatan Menuju PPPK" Dengan menghadirkan keynote speaker, Anggota Komisi IX DPR RI, Dr. Edy Wuryanto, M.Kep dengan tiga orang narasumber lainnya.

Ketua DPD PPNI Padangpanjang, Ns. Ade Devita, S.Kep, MM, M.Kes juga menyampaikan, tema yang diangkat pada seminar nasional keperawatan kali ini merupakan permintaan dari teman-teman nakes.

"Peningkatan mutu dan kualitas nakes di Padang Panjang sangat kita butuh-

kan agar masyarakat benar-benar terlayani dengan baik, dan nakes kita ini kebanyakan masih honorer. Inilah alasan kami mengangkat tema Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK, semoga status dari teman-teman kita ini jelas ke depannya," tuturnya.

Ikut hadir di acara ini, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, sekretaris Dinas Kesehatan, direktur RSUD, pimpinan Yarsi Padangpanjang, serta undangan lainnya. (ned)





Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

# Berbahaya, Grill Trotoar Banyak Dicuri



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran bersama Lurah Guguk Malintang Ilham Kusuma meninjau kondisi grill trotoar.

**Fadly Amran :  
 Mari Kita  
 Saling Menjaga**

**JON KENEDI**  
*Harian Rakyat Sumbar*

**Upaya Pemerintah Kota Padangpanjang memberi kenyamanan bagi warga dengan penyediaan fasilitas umum (fasum), ternyata masih ada perilaku jahil orang tak dikenal (OTK) yang merusak. Seperti beberapa waktu belakangan ini, grill penutup trotoar banyak yang lenyap dari lokasi peruntukannya.**

SEJUMLAH lokasi dilaporkan grill trotoar ini hilang, menyisakan lubang menganga. Kondisi ini jelas membahayakan nyawa pejalan kaki yang melintasi trotoar. Seperti yang terjadi di Kelurahan Guguk Malintang (Gumala), Kecamatan Padangpanjang Timur (PPT), tercatat ada 15 grill yang lenyap dari posisinya.

"Rinciannya, di Jalan Agus Salim, mulai dari Fly Over hingga Simpang Hasiba, ada delapan grill yang hilang. Di Jalan Abu Hanifah di belakang Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, ada tujuh yang lenyap," sebut Lurah Gumala, Ilham Kusuma RY, Selasa (19/7). Ilham menyebutkan, dirinya sudah sering mendapatkan laporan dari warga soal ini. Sehingga pihaknya menindaklanjuti dengan melaporkan ke Dinas Peker-

jaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR). Grill besi yang telah hilang itu, kini diganti dengan grill beton. Sehingga aman dari aksi pencurian oleh OTK tersebut. "Tapi itu bukan jaminan grill trotoar ini masih aman. Karena masih banyak grill besi yang terpasang dan bakal menjadi incaran orang-orang tak bertanggung jawab tersebut," ulasnya. Sementara itu, Walikota Padangpanjang Fadly Amran juga telah mendapatkan laporan tentang ini dan sudah melakukan peninjauan ke lokasi. Fadly mengimbau kepada seluruh warga kota untuk saling menjaga. "Jika mengetahui ada orang yang membongkar dan mencuri grill trotoar itu, segera laporkan. Bisa lapor ke RT, Lurah, LPM, ketua pemuda atau pihak berwajib. Sehingga bisa diambil tindakan," ucapnya.

Dikatakannya, grill itu dibuat sebagai pintu paman-tau aliran air dalam drainase, sekaligus pintu masuk air tatkala hujan. Jika grill tidak ada, maka akan menyulitkan saat membersihkan sampah yang menyumbat aliran air dalam drainase. Hal ini bisa berakibat terjadinya banjir. Sementara itu Plt. Kepala Dinas PUPR Widya Kusuma mengatakan, pihaknya memang sudah beberapa kali mendapatkan laporan tentang hilangnya grill ini. "Begitu mendapat laporan dari kelurahan, kami pasang grill beton untuk pengganti grill yang telah hilang seperti di Gumala itu," ucapnya. Ia mengimbau, kalau ada lokasi lain yang grillnya juga sudah hilang untuk segera melapor ke PUPR. Sehingga pihaknya dapat segera mengambil tindakan. (ned)

## Lansia Padangpanjang akan Kunjungi Masjid Terapung

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Sebagai wujud kepedulian Pemerintah Kota Padangpanjang terhadap orang lanjut usia (Lansia) di kota setempat, akan melaksanakan kegiatan berbagi cerita kepada 150 lansia melaksanakan kegiatan dakwah wisata, ke Masjid Terapung Pesisir Selatan.

Rombongan yang akan berangkat Rabu (20/7) itu, dipimpin Kepala Dinas PPKBPPA Kota Padangpanjang Osman Bin Nur, didampingi Korda Lansia Zulfahmi Mawardi, turut berwisata regillus ketua pensiunan Palito Tuo Syamsurizal serta sejumlah mantan pejabat, di-

antaranya Ratna Trikasih, Syamsul Bahri, Desmartin.

Menurut Yulfahmi Mawardi, dakwah wisata Lansia yang dibidani Dinas PPKBPPA itu, digelar untuk pertama kali sejak berdirinya Korda Lansia Padangpanjang 3 tahun lalu, inipun merupakan realisasi kegiatan keagamaan yang tertunda 2 tahun terakhir, akibat pandemi Covid-19.

"Berkat kesabaran Lansia yang aktif berkegiatan wirid pengajian bulanan, sosial, senam sehat dan turut berpartisipasi di lingkungan bertempat tinggal, akhirnya wisata dakwah pertama kali di luar Padangpanjang,

menjadi kenyataan," sebut Yulfahmi.

Sementara Kadinas Sosial Osman Bin Nur dihubungi terpisah mengakui, dakwah wisata lansia Padangpanjang, sebagai wujud kepedulian Walikota Padangpanjang Fadly Amran yang senantiasa memantau kreatifitas lanjut usia, yang selalu rajin bidang sosial, keagamaan, seperti mengikuti pengajian bulanan

"Pemko Padangpanjang berharap, setiap individu Lansia, dimanapun berdomisili tetap aktif menggerakkan dinamika masyarakat, menunjang pembangunan, apalagi yang bergabung pada Palito Tuo, mantan PNS

pensiunan, memiliki pengalaman bekerja selama ini, mampu menjadi motivator pengerak, lembaga sosial kemasyarakatan," pinta Osman.

Ketua Palito Tuo Syamsurizal menambahkan, dengan wisata dakwah wisata Lansia ini, akan membuka warna tersendiri bagi mereka, guna membangkitkan semangat beraktifitas, khususnya pensiunan, dalam mendarmabaktikan dirinya di usia senja.

"Kepada Pemko Padangpanjang, yang sudah menepati janji dakwah wisata lansia yang tertunda, menyampaikan ucapan terima kasih. Yang jelas kepedulian Wali-

kota Fadly Amran, Wawako Asrul, pantas diberikan apresiasi," sebut Syamsurizal mantan Sekwan itu.

Dari data, 150 orang peserta wisata dakwah Lansia Padangpanjang, tercatat 80 orang diikuti para pensiunan PNS, TNI, Polri dan BUMN yang bergabung pada Palito Tuo. Termasuk juga kaum ibu non pensiunan yang dikoordinir Hj. Nurlaini

"Kegiatan dakwah wisata ke Masjid Terapung bersama Ustad Ade itu, dilanjutkan mengunjungi objek wisata Mandeh, pantai Carocok," tambah Sekretaris Palito Tuo Syahrial dibenarkan Humas Publikasi Ananda Utama. (ned)





Nama Media : Harian Khazanah

**KERJASAMA BEASISWA DENGAN BAZNAS**

# Padang Panjang Majukan Pendidikan

**Padang Panjang, Khazanah**— Guna memajukan pendidikan di Kota Padang Panjang, pemerintah setempat menjalin kerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam bentuk beasiswa, yang diberi nama Beasiswa Pendidikan Padang Panjang Cerdas. Setiap penerima akan menerima bantuan senilai Rp13 juta.

Pucuk dicinta ulam pun tiba, sumur digali air pun datang, ungkapkan sebuah keberuntungan mungkin tepat dialamatkan kepada sejumlah mahasiswa asal Kota Padang Panjang yang mendapat beasiswa dari hasil kerjasama Pemda setempat dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Padang Panjang.

Bagaimana tidak setelah dua tahun ditimpa pandemi Covid-19 yang memporak porandakan ekonomi masyarakat, kini masyarakat memasuki tahun ajaran baru sekolah, berbagai polemik keuangan mulai merambah orang tua.

Keberuntungan kali ini didapatkan dua calon mahasiswa yang akan melanjutkan jenjang pendidikan ke jurusan yang mereka idam idamkan selama ini, dengan beasiswa pendidikan dari Baznas kota Padang Panjang itu dapat meringankan beban biaya untuk kuliah mereka.

Dalam kesempatan itu, Wakil Walikota, Drs. Asrul bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) langsung menyalurkan bantuan beasiswa Pendidikan

Padang Panjang Cerdas senilai Rp13 juta itu pada yang bersangkutan.

Beasiswa tersebut diberikan kepada dua pelajar asal Kota Padang Panjang yang sedang mengenyam pendidikan perguruan tinggi di Universitas Syiah Kuala dan Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Wawako Asrul mengucapkan terima kasih kepada Baznas Padang Panjang yang sudah merancang program yang sangat baik untuk meringankan beban warga masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan.

"Program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat kita yang membutuhkan biaya pendidikan untuk anaknya. Jadi dengan program ini, Baznas dapat meringankan beban mereka yang memang betul-betul membutuhkan bantuan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan anaknya," ungkap Asrul kepada wartawan usai menyerahkan bantuan tersebut, Senin (18/7).

Asrul berharap kepada penerima bantuan agar mempergunakan bantuan ini dengan sebaik-sebaiknya. Sehingga



**BEASISWA-** Guna memajukan pendidikan di Kota Padang Panjang, pemerintah setempat menjalin kerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam bentuk beasiswa, yang diberi nama Beasiswa Pendidikan Padang Panjang Cerdas. Setiap penerima akan menerima bantuan senilai Rp13 juta (foto: Paulhendri).

apa yang dicita-citakan dapat tercapai dan sukses.

"Kami berharap program ini dapat memstimulasi anak-anak berprestasi namun terhambat masalah ekonomi dapat meraih cita-citanya. Mereka tambah bersemangat belajar dan meraih cita-cita," harapnya.

Sementara itu, Marlina Br Saragih selaku orang tua dari dua

anak yang menerima beasiswa tersebut mengungkapkan, bersyukur karena biaya pendidikan anaknya bisa dibantu dari Pemko Padang Panjang dan Baznas.

"Dana ini nantinya akan dipergunakan untuk membayar uang semester sesuai dengan proposal yang telah kita masukkan kemarin, serta uang baju dan uang

KKN," ungkapnya.

Marlania menambahkan dua anaknya yang menerima beasiswa tersebut yaitu atas nama Anisa Dea yang sedang berkuliah di Universitas Syiah Kuala, Jurusan Fakultas Kedokteran Hewan semester 7. Yang kedua Natsya Fitri di Poltekkes Kemenkes Surakarta D3 Terapi Okupasi.

"Mudah-mudahan program ini bisa berlanjut untuk seterusnya.

Karena ini sangat membantu bagi kami yang jadi orang tua tunggal," harapnya.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, Kepala Dinas Kesehatan, dr. Faizah, jajaran pengurus Baznas seperti Wakil Ketua III, Mastoti, Wakil Ketua IV, Jasriman, Kepala Sekretariat, Raffles Sama ■ Paulhendri.

## Fadly Amran Imbau Perawat Tingkatkan Kualitas Pelayanan



**LAGU KEBANGSAAN** - Sebelum acara dimulai walikota dan seluruh tamu undangan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. (Foto : Paulhendri)

**Padang Panjang, Khazanah**— Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran BBA imbau perawat yang ada di kota itu harus terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan pelayanan.

Hal itu disampaikan Wako Fadly saat membuka kegiatan Musyawarah Daerah IV-2022 Dewan Pengurus Daerah (DPD) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Padang Panjang di Auditorium Mifan, Selasa (19/7).

"Sesuai dengan tema acara

'Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK', jadi kami imbau kepada semua perawat untuk terus meningkatkan kualitasnya dengan mengikuti seminar-seminar yang akan menambah ilmu pengetahuan. Untuk PPPK, kita imbau untuk mendaftarkan tenaga kesehatan (nakes) yang masih honorer dan akan diusahakan menjadi PPPK," ujarnya.

Fadly juga mengatakan, pihaknya terus menerima aspirasi dari nakes dan pihak terkait juga sudah mendaftarkan nama-nama nakes.

Sekali lagi dirinya mengimbau para nakes untuk mengulang kembali ilmu-ilmu yang sesuai dengan profesi masing-masing. Agar kedepannya, jika dibutuhkan tes nakes, bisa lebih mudah menghadapinya.

Musda IV DPD PPNI ini juga menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan dengan tema "Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK". Dengan menghadirkan keynote speaker, Anggota Komisi IX DPR RI, Dr. Edy Wuryanto, M.Kep dengan tiga orang narasumber lainnya.

Ketua DPD PPNI Padang Panjang, Ns. Ade Devita, S.Kep juga menyampaikan, tema yang diangkat pada seminar nasional keperawatan kali ini merupakan permintaan dari teman-teman nakes.

"Peningkatan mutu dan kualitas nakes di Padang Panjang sangat kita butuhkan agar masyarakat benar-benar terlayani dengan baik, dan nakes kita ini kebanyakan masih honorer. Inilah alasan kami mengangkat tema "Revolusi Tenaga Kesehatan Menuju PPPK", semoga status dari teman-teman kita ini jelas ke depannya," tuturnya.

Di tempat yang sama Ketua DPRD Padang Panjang Mardiansyah Amd pada khazanah mengatakan

terselenggaranya Musda ini menunjukkan betapa besarnya komitmen PPNI dalam menjalankan fungsinya sebagai organisasi profesi. "Dengan Musda ini diharapkan organisasi PPNI mampu menunjukkan jati dirinya secara profesional dan memantapkan kinerja organisasi profesi yang menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat saat ini dan di masa mendatang," jelasnya.

Tak hanya itu, Adi panggilan akrab Ketua DPRD itu menerangkan peran organisasi profesi memang harus lebih ditingkatkan. Sebab organisasi profesi diharapkan menjadi organisasi yang mandiri. Namun dalam beberapa aspek, kerjasama organisasi profesi utamanya PPNI harus lebih aktif berkomunikasi dengan pemerintah dalam menjawab berbagai tuntutan pembangunan kesehatan yang semakin cepat dan dinamis.

Selain Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, ikut hadir Sekretaris Dinas Kesehatan, Direktur RSUD, Pimpinan Yarsi Padang Panjang, serta undangan lainnya. ■ paulhendri





Nama Media : Harian Koran Padang

## 57 Mustahik Terima Zakat Rp121 Juta Lebih dari Baznas



**BADAN Amil Zakat Nasional (Baznas)** kembali menyalurkan zakat beberapa program, Selasa (19/7) di Musala Nurul Ikhwan, Terminal Kantin.

**PADANGPANJANG, KP** - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) kembali menyalurkan zakat beberapa program, Selasa (19/7) di Musala Nurul Ikhwan, Terminal Kantin.

Sebanyak 57 mustahik menerima zakat dengan nominal berbeda yang totalnya senilai Rp121.125.000. Rinciannya, 52 mustahik menerima zakat Program Padangpanjang Cerdas, tiga mustahik Program Padangpanjang Sehat dan dua mustahik Program Padangpanjang Peduli.

Ketua Baznas Kota Padangpanjang, Syamsuarni menyampaikan, zakat yang disalurkan ini berasal dari muzaki yang utama di antaranya ASN, pengusaha dan masyarakat lainnya di Padangpanjang.

Dikatakannya, Baznas bersama Pemko melalui program Padangpanjang Cerdas ini bercita-cita dapat meningkatkan sumberdaya manusia mewujudkan Padangpanjang sebagai kota pendidikan.

"Mudah-mudahan lima enam tahun ke depan akan terlihat dampak positif dari Program Padangpanjang Cerdas ini," harapnya.

Kepada mustahik, pihaknya mengingatkan untuk zakat Padangpanjang Cerdas ini agar memanfaatkannya betul-betul untuk biaya pendidikan.

"Program Padangpanjang Cerdas ini disalurkan hanya ketika awal semester genap dan ganjil. Jadi kelola uang ini memang untuk membiayai sekolah dan kuliah anak kita. Jangan disalahgunakan dana ini untuk hal lain di luar keperluan tersebut," imbaunya.

Pihaknya berharap di Kota Padangpanjang tidak ada anak-anak yang terancam pendidikannya karena faktor ekonomi. "Tugas kami adalah mengelola. Kami siap melayani. Ketika ada hal tersebut, silahkan datang ke Baznas, kami siap melayani," sampainya.

Salah seorang mustahik penerima zakat Program Padangpanjang Cerdas kepada Kominfo mengungkapkan rasa syukur adanya program tersebut. "Alhamdulillah saya sangat terbantu Program Padangpanjang Cerdas ini untuk membayar uang kuliah saya di Kota Bukittinggi," ucapnya. (sup)





Nama Media : Mingguan Bidik Indonesia



**Pemko Dan Ruangguru Fasilitasi Beasiswa Bimbingan Kesiapan Kerja Dan Jalankan Program Smart Surau**

Liputan : Syamsul Bahri SH ( Kabiro BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)

**Padang Panjang** - Pemko dan Ruangguru bakal memfasilitasi Program Beasiswa Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK). Program ini ditujukan pada mahasiswa tingkat akhir atau baru saja lulus. Serta para peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) yang masih aktif maupun yang sudah tamat.

Key Account Manager West Indonesia Ruangguru, Ismail, Kamis (14/7) menyampaikan, program ini dilaksanakan selama tiga bulan. Merupakan satu-satunya di Sumatera Barat.

"Bersama Pemko Padang Panjang, kita akan menjadwalkan program pelatihan ini. Direncanakan tahun ini untuk 150 orang," katanya.

Dijelaskan Ismail, Program BKK menyediakan berbagai jenis pelatihan, meningkatkan kompetensi kerja, pengembangan diri, dan soft skill bagi peserta. "Para peserta mendapatkan dua kelas wajib yaitu kelas kesiapan kerja dan

**BERSAMBUNG KE HAL >> 11**

## Pemko Dan Ruangguru Fasilitasi .....

Bahasa Inggris, serta satu kelas pilihan," jelasnya.

Selain itu, program BKK juga memberikan pendampingan peningkatan keterampilan melalui diskusi berkelompok, webinar, layanan konseling, karir, info lowongan kerja, hingga pelaksanaan pameran kerja (job fair).

Data Ruangguru, dampak program dari 32.257 peserta yang ikut, 32% peserta mendapatkan kenaikan pendapatan setelah menyelesaikan program. Dan 22% mengalami peningkatan karir.

Selanjutnya Program Smart Surau ialah upaya menjadikan surau sebagai sarana

mencerdaskan generasi Islam dan pembentukan karakter generasi Islam dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informatika.

Kepala Bagian Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si, mengatakan, pengembangan Smart Surau ini dimulai di Masjid Asasi Kelurahan Sigando, Masjid Ilham (Koto Panjang), Masjid Ashliyah (Pasar Usang), Masjid Nurul Iman (Silaing Atas).

"Di setiap lokasi kegiatan Smart Surau, disediakan delapan unit tablet memuat aplikasi pembelajaran dari Ruangguru untuk seluruh mata pelajaran. Pada setiap tablet

terdapat materi pembelajaran," ujarnya,

Adapun materi pembelajaran dalam aplikasi ini yaitu materi kelas 1 sampai kelas 6 SD, materi tingkat SLTP kelas 7 sampai kelas 9, materi tingkat SLTA kelas 10 sampai kelas 12. Lalu, materi belajar pengayaan Al Qur'an, kisah Islami dan berbagi materi lainnya.

"Kita berharap dengan adanya program ini, anak-anak kita menjadikan surau selain sebagai tempat beribadah, juga sebagai tempat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana layaknya surau pada masa lalu," tuturnya.





Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

## Terbukti Mampu Meningkatkan Kompetensi Guru Lewat Program ITF, Pemko Gandeng Lagi Ruangguru Jalankan Program Smart Surau

Liputan : Syahril.B (Wartawan Bikas Padang Panjang/Sumbar)

**Padang Panjang-** Peningkatan kompetensi guru yang signifikan lewat Program Beasiswa Pelatihan dan Pembinaan Guru, Indonesia Teaching Fellowship (ITF) fase I tahun 2019 dan fase II tahun 2021, Pemko dan Ruangguru sepakat melanjutkan kesuksesannya pada fase III tahun 2023, penganggaran tahun 2022. Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano kepada Kominfo, Kamis (14/7) menyampai-

**BERSAMBUNG KE HAL ▶ 11**



### Terbukti Mampu Meningkatkan Kompetensi .....

kan, Pemko mengapresiasi kerja sama dengan Ruangguru yang terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru lewat program ITF.

"ITF fase I dan fase II terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kompetensi guru. Pemko melihat ini perlu dilanjutkan. Sehingga kita anggarkan kembali tahun 2022, agar bisa terlaksana pada fase III tahun 2023," ujarnya seraya menuturkan hal ini merupakan komitmen Pemko melahirkan guru yang berkualitas.

Key Account Manager West Indonesia Ruangguru, Ismail mengatakan program pelatihan ITF Fase II selama 7 bulan, Mei-Desember 2021 lalu berhasil melahirkan guru berdampak, sebagai peer-tutor dan penggerak komunitas guru.

Diikuti sebanyak 70 guru.

Dijelaskannya, hasil Try Out (TO) Program ITF tahun 2021 memperlihatkan peningkatan kapasitas guru sebesar 71%. Ini tercatat secara khusus pada Annual Impact Report Ruangguru 2021. "Nilai TO Uji kompetensi Guru (UKG) tes awal 38,3 menjadi 65,6. Melewati Standar Uji (UKG) Nasional 2015 yakni 55," ujarnya.

Begitu juga dengan ITF fase I tahun 2019. ITF fase I diikuti 103 pendidik dan berhasil meningkatkan kompetensi guru sebesar 53% persen.

Peningkatan ini diukur dari rata-rata nilai Try Out Uji Kompetensi Guru (TO UKG), dengan peningkatan skor sebesar 21,93 poin dibandingkan sebelum mengikuti program ITF. "Sebelum ITF Padang Panjang fase I dilaksanakan, hanya

2,67% guru yang berhasil memperoleh nilai TO UKG di atas rata-rata nasional," jelasnya. Adapun ITF tahun 2023 berlangsung dari Januari hingga Desember. Diikuti 100 orang guru yang melewati tahapan seleksi.

Dengan keberhasilan tersebut Pemerintah Kota bakal menjalankan program Smart Surau upaya menjadikan surau sebagai sarana mencerdaskan generasi Islam dan pembentukan karakter generasi Islam dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informatika.

Kepala Bagian Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si, mengatakan, pengembangan Smart Surau ini dimulai di Masjid Asasi Kelurahan Sigando, Masjid Ilham (Koto Panjang), Masjid Ashliyah (Pasar Usang), Masjid Nurul Iman (Silaing Atas).

"Di setiap lokasi kegiatan Smart Surau, disediakan delapan unit tablet memuat aplikasi pembelajaran dari Ruangguru untuk seluruh mata pelajaran. Pada setiap tablet terdapat materi pembelajaran," ujarnya, Kamis (14/7).

Adapun materi pembelajaran dalam aplikasi ini yaitu materi kelas 1 sampai kelas 6 SD, materi tingkat SLTP kelas 7 sampai kelas 9, materi tingkat SLTA kelas 10 sampai kelas 12. Lalu, materi belajar pengayaan Al Qur'an, kisah Islami dan berbagi materi lainnya.

"Kita berharap dengan adanya program ini, anak-anak kita menjadikan surau selain sebagai tempat beribadah, juga sebagai tempat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana layaknya surau pada masa lalu," tuturnya.





# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

## Bersama Wako Fadly Amran, Baznas Salurkan Zakat Berbagai Program

Liputan : Syahril. B ( Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar )



**Padang Panjang** - Bersama Wali Kota, H. Fadly Aman, BBA Datuak Paduko Malano, Baznas Kota Padang Panjang menyalurkan zakat untuk Program Padang Panjang Cerdas, Padang Panjang Sehat, Padang Panjang Peduli dan Program Padang Panjang

Dakwah, di Lantai II Masjid Tauhid, Kelurahan Pasar Baru, Kamis (14/7).

Sebanyak 103 orang mustahik menerima zakat dengan total zakat yang disalurkan sebesar Rp203.275.000. Di antaranya untuk Program Padang Panjang Cerdas se-

banyak 92 orang, Padang Panjang Sehat enam orang, Padang Panjang Peduli sebanyak empat orang dan Program Padang Panjang Dakwah satu orang.

Wako Fadly dalam sambutannya menyampaikan, Baznas telah mengelola dana zakat masyarakat Kota Padang Panjang dengan baik dan profesional. Dan penyaluran dana zakat di Baznas Padang Panjang empat kali lebih besar dibanding dengan Baznas dari kota/kabupaten lainnya di Sumatera Barat.

"Alhamdulillah hari ini Baznas kembali menyalurkan zakat kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan yang sudah diajukan kembali. Dan kita di Padang

Panjang merupakan penyaluran zakat lebih besar empat kali dibanding kota/kabupaten yang lainnya. Kami juga berharap kepada bapak dan ibu yang sudah menerima zakat ini untuk dapat menggunakan sesuai dengan yang diajukan sebelumnya," ujarnya.

Ketua Baznas, Syamsuarini, S.Ag mengimbau kepada mustahik agar menggunakan zakat yang diterima sesuai dengan kebutuhan. "Kami juga berharap kepada Pemerintah Kota agar juga memaksimalkan dana zakat di lingkungan Pemko Padang Panjang. Semoga bapak/ibu yang menjadi mustahik sekarang, ke depannya juga bisa menjadi muzaki," tuturnya.



## Pemko Lepas Peserta PBK Ke BBPVP Bekasi

Liputan : Syahril. B ( Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar )

**Padang Panjang** - Pemko melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) memberangkatkan peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) ke Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bekasi, Sabtu (16/7).

Keberangkatan peserta ini merupakan buah kerja sama Pemko dengan BBPVP beberapa waktu lalu. Sebanyak 12 peserta, terdiri dari empat orang Kejuruan Pariwisata, empat orang Kejuruan TIK dan empat orang Kejuruan Elektronika mendapat pelatihan. Lama pel-

atihan bervariasi. Kejuruan Pariwisata 18 Juli-19 Agustus, Kejuruan TIK 18 Juli-16 September dan Kejuruan Elektronika 18 Juli-23 September.

Kepala DPMPTSP, Ewasoska, S.H saat melepas peserta pelatihan tersebut menyampaikan agar bersungguhsungguh mengikuti pelatihan, serta menjaga nama baik Kota Padang Panjang. "Salah satu indikator keberlangsungan pelatihan di diklat ini untuk tahun berikutnya tergantung dari peserta pelatihan saat ini. Jika ada peserta pelatihan Padang Panjang yang bermasalah, kuota pelatihan

akan dievaluasi oleh BBPVP," ujarnya.

Kuota pelatihan ini, sebut Ewasoska, merupakan hak warga Kota Padang Panjang. Peserta saat ini merupakan calon peserta yg telah terdaftar dan lulus dari tahapan seleksi. "Untuk itu, manfaatkanlah sebaik-baiknya hak pelatihan ini dan semoga bermanfaat dalam memasuki dunia usaha dan dunia kerja," tuturnya.

Tampak hadir, Koordinator Bidang Penanaman Modal dan Ketenagakerjaan (PMK), Mardi Suntami, S.E dan Sub koordinator PMK, Hendri Febrian, S.Kom.



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**KOMINFO**  
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com